BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan mengenai pandangan santri ponpes mahasiswa al-Jihad Surabaya terhadap gagasan negara Islam Hizbut Tahrir indonesia, maka pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. untuk gagasan negara Islam Hizbut Tahrir Indonesia, menurut santri pondok pesantren mahasiswa al-Jihad surabaya adalah mereka menolak dengan gagasan negara Islam atau konsep *Khilafah Islamiyah* yang mereka tawarkan. karena hal ini tidak sesuai dengan kondisis soisal, politik, dan keagamaan indonesia.

2. Santri pondok pesantren al-Jihad menginginkan suatu bentuk negara Islam adalah negara yang tujuan pendiriannya sebagai suatu tempat yang aman, tentram, dan damai. Dimana warga negaranya tak mempermasalahkan perbedaan suku ras dan agama. Adapun persamaan hak, kewajiban dan tanggung jawab berarti tidak boleh ada perbedaan antara warga negara karena turunan darah, harta kekayaan dan pangkat kemegahan. Islam juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyamakan kedudukan kaum Muslimin dengan kedudukan kaum *"dzimmi"*, yaitu orang-orang kafir yang berlindung dibawah kekuasaan negara Islam.

Dalam kehidupan sosial dan politik, kecuali dalam hal-hal tertentu yang oleh ajaran Islam telah menetapkan kedudukan khusus bagi kaum Muslimin dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik. Dengan sistem pemerintahan *Demokrasi Islam*, yaitu sebuah sistem yang diinginkan oleh para santri bila negara Islam didirikan. sistem yang menggunakan musyawarah sebagai pokok dasarnya. karens santri ingin pemerintah dapat meringankan beban rakyat dan memberikan jaminan bagi pemenuhan kebutuhan pokok mereka sekaligus kenyamanan. Pemerintah harus mengusahakan kesejahteraan, kehidupan yang lebih layak dan memberikan kemakmuran bagi mereka, bukan bersifat sebaliknya dengan sibuk memikirkan bagaimana mensejahterakan dirinya dan keluarga tanpa memperhatikan rakyat yang seharusnya jadi prioritas mereka.

Dari hasil data penelitian yang didapat secara keseluruhan, pandangan santri terhadap negara Islam HTI positif Menolak. Mereka tidak setuju dengan negara Islam (*khilafah Islamiyah*) yang HTI tawarkan, karena hal ini berlawanan dengan ideologi bangsa indonesia. Namun santri menginginkan sebuah negara dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pluralisme dan menjunjung tinggi *ukhuwah Islamiyah* yang itu belum terjadi di indonesia. Islam satu dengan Islam lainnya masih terjadi perbedaan pendapat dan itu menimbulkan percikan konflik yang dapat merusak stabilitas negara. Santri juga menginginkan sedikit lagi penambahan Islam sebagai landasan negara dengan bentuk pemerintahan demokrasi Islam.

B. SARAN KEPADA PEMERINTAH

Setidaknya penelitian ini sudah berusaha menjelaskan pandangan santri pondok pentren al-Jihad terhadap gagsan negara Islam Hizbut Tahrir Indonesia, Dan juga Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, berdasarkan penelitian diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah indonesia di harapkan untuk bisa menjadi penengah dan bisa menciptakan suasana damai tanpa ada konflik, terutama konflik antar umat beragama.

2. Untuk para santri di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya untuk lebih mengerti dan memahami lagi jika negara Indonesia sudah bisa dikatakan negara Islam Non-kontitusional (tidak secara hukum). Jadi untuk sedikit lagi menambahkan islam sebagai landasan negara itu sama saja dengan merubah landasan negara indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id